

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu perusahaan memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kualitas perusahaan dengan memaksimalkan laba sehingga terjadi keuntungan. Kunci keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur melalui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan yang dapat membantu menilai apakah perusahaan sudah berjalan dengan efektif dan efisien.

Menurut Syabit (2014) beberapa tahun ini telah terjadi krisis moneter yang berkepanjangan sehingga memberikan dampak buruk pada perekonomian yakni terpuruknya kegiatan ekonomi yang dikarenakan perbankan yang dilikuidasi, banyaknya perusahaan yang tutup, dan jumlah pengangguran yang meningkat. Hal itu mengingatkan bahwa betapa besar dampak ekonomi yang akan ditimbulkan apabila terjadi kegagalan dalam usaha perbankan. Untuk itu perlu dilakukan serangkaian analisis yang sedemikian rupa sehingga kemungkinan kesulitan keuangan dan bahkan kegagalan usaha perbankan dapat dideteksi sedini mungkin.

Semakin banyak pelaku bisnis yang membutuhkan dana untuk kemajuan usaha akibatnya banyak juga bank-bank baru yang berdiri atau membuka cabang baru untuk memenuhi kebutuhan para pelaku bisnis. Hal tersebut nampaknya memiliki pengaruh terhadap bank-bank yang telah

berdiri untuk dapat bersaing, tidak hanya Bank Umum, Bank Swasta dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) juga berlomba-lomba dalam mengembangkan kualitasnya untuk menarik minat nasabah. PD. BPR Bank Sleman adalah salah satu bank yang mulai beroperasi sejak tahun 1970 di Kabupaten Sleman yang pada saat itu bernama “Bank Pasar”. Tujuan utama PD. BPR Bank Sleman yaitu menghimpun dana sebanyak-banyaknya dari masyarakat (DPK) yang kemudian menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Untuk memberikan kredit kepada masyarakat PD. BPR Bank Sleman melakukan dengan sangat hati-hati agar tidak mengalami resiko kredit dikemudian hari.

Syabit (2014) menyatakan resiko kegagalan dalam industri perbankan biasanya terjadi akibat bank tidak dapat menangani portofolio kredit sehingga terjadi kerugian. kesalahan manajemen perusahaan yang berakibat pada kesulitan keuangan bahkan kegagalan usaha perbankan, sehingga pada akhirnya dapat merugikan kegiatan perekonomian nasional dan merugikan masyarakat selaku pemilik dana. Tingkat kinerja profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio dalam kinerja keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang akan ditetapkan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imran ayat 75 :

❁ وَمِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنَّهُ بِقِنطَارٍ يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ
 إِنْ تَأْمَنَّهُ بِدِينَارٍ لَا يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمْتَ عَلَيْهِ قَائِمًا ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
 قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْأُمِّيَّنَ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُمْ
 يَعْلَمُونَ

Artinya: “Di antara Ahli Kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu Dinar, tidak dikembalikannya padamu, kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "Tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang umi. Mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa analisis kredit sangat diperlukan, karena dengan analisis kredit maka kreditur dapat melihat titik baik dari debitur agar dikemudian hari tidak terdapat kredit macet yang dapat mengakibatkan kerugian. Jika kredit berjalan dengan baik maka akan meningkatkan keuntungan dan kinerja perusahaan.

Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan serta perkembangan financial perusahaan dengan hasil-hasil yang telah di capai di waktu lampau dan waktu yang sedang berjalan. Jika mengetahui kemungkinan kesulitan

keuangan yang akan terjadi sedini mungkin maka pihak-pihak manajemen dapat melakukan antisipasi dengan mengambil langkah-langkah yang perlu dilakukan agar dapat mengatasinya (Syabit, 2014).

Kegiatan analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan yang memberikan informasi secara terinci terhadap hasil interpretasi mengenai prestasi yang dicapai perusahaan, serta masalah yang mungkin terjadi dalam perusahaan. Analisis rasio keuangan khususnya analisis rasio arus kas dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan replikasi dari penelitian Dareho (2016) di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Penelitian yang akan dilakukan tidaklah sama dengan replikasi yang dijadikan acuan sehingga jika dibandingkan dengan replikasi yang telah disebutkan perbedaannya terletak pada periode laporan keuangan yang digunakan, penambahan perhitungan rasio dan perusahaan yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 7 rasio arus kas yaitu Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), dan Rasio Kecakupan Arus Kas (KAK). Sehingga, peneliti mengangkat judul **“Evaluasi Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Arus Kas Pada Kantor Pusat PD BPR Bank Sleman Tahun 2014-2018”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan pada Kantor Pusat PD BPR Bank Sleman berdasarkan perhitungan rasio arus kas pada tahun 2014-2018?
2. Bagaimana perbandingan kinerja pada Kantor Pusat PD BPR Bank Sleman berdasarkan perhitungan rasio arus kas pada tahun 2014-2018?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah evaluasi kinerja keuangan menggunakan analisis rasio arus kas pada Kantor Pusat PD BPR Bank Sleman tahun 2014-2018.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menilai kinerja keuangan pada Kantor Pusat PD B PR Bank Sleman berdasarkan perhitungan rasio arus kas pada tahun 2014-2018.
2. Untuk membandingkan kinerja keuangan pada Kantor Pusat PD BPR Bank Sleman berdasarkan perhitungan rasio arus kas pada tahun 2014-2018.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian serta bahan perbandingan untuk membantu penelitian yang serupa di waktu yang akan datang. Sebagai bahan bacaan yang dapat memberikan penjelasan atau gambaran bagi siapa saja yang ingin mengetahui tentang penilaian kinerja perusahaan dengan analisis arus kas.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan yang ditentukan oleh pemilik dalam menentukan tingkat kinerja perusahaan yang dilihat dari kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio arus kas.